

Tabel 2.77.
Luas Tanah dan Bangunan Bersertifikat Tahun 2020

Total Luas Tanah	7.502.048 m ²
Yang sudah bersertifikat	485.842 m ²
Yang belum bersertifikat	7.016.206 m ²

Tabel 2.78.
Luas Tanah dan Bangunan Bersertifikat Tahun 2020

NO	KECAMATAN	LUAS LAHAN PEMDA (M2)	LUAS LAHAN BERSERTIFIKAT (M2)	LUAS LAHAN PEMDA BELUM BERSERTIFIKAT (M2)
1	Paguat	789.723	56.744	732.979
2	Dengilo	256.374	19.739	236.635
3	Marisa	1.292.049	156.667	1.135.382
4	Buntulia	419.918	20.678	399.240
5	Duhiadaa	454.989	47.121	407.868
6	Patilanggio	701.286	29.955	671.331
7	Randgan	1.125.707	8.076	1.117.631
8	Taluditi	527.842	3.101	524.741
9	Wanggrasi	435.520	39.081	396.439
10	Lemito	360.109	64.225	295.884
11	Poptim	290.179	20.779	269.400
12	Popayato	487.813	5.449	482.364
13	Popbar	360.539	14.227	346.312
JUMLAH		7.502.048	485.842	7.016.206

Paraf	
OPD	Bag. Hukum

PERSENTASE

6,48%

Sumber :Dinas Perkim, 2020

5. Lingkungan Hidup
a. Persampahan

Pengelolaan lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah antaranya adalah persampahan, pencemaran dan hutan kota atau Ruang Terbuka Hijau (RTH). Untuk pelayanan umum terkait persampahan, fasilitasnya dapat dilihat pada tabel 2.79.

Tabel 2.79.

Fasilitas Persampahan Kabupaten Pohuwato Tahun 2020

No	KECAMATAN	TPA	UPS3R	Bank Sampah
1	Marisa	1	7	5
2	Buntulia	-	-	2
3	Duhiadaa	-	2	2
	Jumlah	1	9	9

Selanjutnya terkait penanganan sampah di Kabupaten Pohuwato untuk tahun 2020 terealisasi sebesar 99 %. Secara lengkap jumlah sampah yang ditangani disajikan pada tabel 2.80.

Tabel 2.80.

Kondisi Penanganan Sampah

URAIAN	TAHUN 2020
TIMBUNAN SAMPAH $169,9 \text{ M}^3 / \text{hari} \times 26 \text{ HARI} = 4.417 \text{ M}^3 / \text{BULAN}$	
DITANGANI KE TPA	4,259 M ³
DIOLAH	
A.KOMPOS (ORGANIC)	250 M ³
B.DAUR ULANG	20 M ³
C.DICACAH	15 M ³
Tidak di angkut	-
JUMLAH	4,544 M ³ / BULAN

Sumber : DLH,2020

Nampak bahwa total sampah per bulan dihasilkan sebesar 4.417 M³, maka total potensi sampah yang ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup tahun 2020 sebesar 53.208M³. Penanganan sampah masih dapat dioptimalkan

Paraf
OPD
Bag. Hukum

dengan meningkatkan sarana dan prasarana persampahan sebagaimana tersaji berikut pada tabel 2.81.

Tabel 2.81.
Kondisi Prasarana dan Sarana Persampahan

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Kendaraan Sampah roda 4	4	5	7	8	8
2	Jumlah Kendaraan Sampah roda 3	7	7	9	7	7
3	Jumlah tenaga kebersihan	124	131	147	161	169
4	Jumlah Bak Sampah	30	30	30	27	25
5	Jumlah Potensi sampah (ton/tahun)	49.272	56.160	52.968	53.004	53.208
6	Persentase Sampah Tertangani (%)	11	14.12	15,2	19	20

Sumber : Laporan Tahunan DLH 2020

b. Indeks Lingkungan Hidup

1. Informasi Status Air Sungai Di Kabupaten Pohuwato Tahun 2020

Terdapat 5 (lima) sungai besar di Kabupaten Pohuwato, dimana sungai – sungai tersebut merupakan salah satu sumber air baku untuk memenuhi sebagian besar masyarakat di Kabupaten Pohuwato. Kondisi / status air sungai menjadi salah satu indikator apakah sumber air baku tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Adapun status Air Sungai di Kabupaten Pohuwato Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2.82 berikut :

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

Tabel 2.82.
Informasi status air sungai di Kabupaten Pohuwato Tahun 2020

NO	NAMA SUNGAI	NILAI INDEKS PENCEMARAN/STATUS MUTU AIR						PERKIRAAN PENCEMARAN	RATA-RATA	BOBOT
		NILAI IP	HULU	NILAI IP	TENGAH	NILAI IP	HILIR		IP	IKA
1	Popayato	0,43	Baik	0,29	Baik	-	-	-	0,36	100
2	Lemito	0,21	Baik	0,29	Baik	0,31	Baik	-	0,27	100
3	Malango	0,89	Baik	0,50	Baik	0,89	Baik	Pengunaan Pupuk Kimia, deterjen, Limbah Tinja	0,76	100
4	Taluduyunu	4,34	Cemar Sedang	14,54	Cemar Berat	14,47	Cemar Berat	Pertambangan Tradisional/ Galian C Sedotan Pasir	11,11	20
								Pengunaan Deterjen, Libah Tinja	-	-
5	Paguat	3,36	Cemar Ringan	10,08	Cemar Sedang	10,56	Cemar Berat	Pertambangan Tradisional/ Galian C Sedotan Pasir di Kec Dengilo	8,3	20
								Pengunaan Pupuk Kimia, deterjen, Limbah Tinja	-	-

Sumber Data : Dinas LH Tahun 2020

6. Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Kebutuhan administrasi kependudukan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat, termasuk masyarakat Kabupaten Pohuwato. Pelayanan kependudukan tersebut dilaksanakan oleh satu perangkat daerah yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil. Pelayanan yang selama ini dilaksanakan adalah dengan cara pelayanan terpusat melalui kantor yang berada di ibukota dan pelayanan kunjungan ke kecamatan dan desa (pelayanan mobile).

Pencapaian kinerja kependudukan hingga tahun 2020 adalah Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk 89%. Persentase ini mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 69%. Sementara itu penerapan KTP Nasional Berbasis NIK sesuai dengan target 97% realisasi 99% atau 102.370 jiwa yang sudah memiliki tanda pengenal elektronik. Bayi berakta kelahiran antara 0-18 tahun, target 87% terealisasi 97% atau 47.946 jiwa yang telah diterbitkan akta kelahiran oleh dinas terkait. Perkembangan setiap tahun dapat dilihat pada tabel 2.83 berikut ini.

Tabel 2.83.
Realisasi Adminduk

No	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Penerapan KTP Nasional Berbasis NIK	100%	100%	96%	99%	99%
2	Kepemilikan Akta Kelahiran per 1000 Penduduk	50%	61,47 %	61,47 %	69%	87%

Sumber :DinasDukcapilTahun 2020

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

7. Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa

Pelayanan umum terkait pemberdayaan masyarakat dan desa menjadis angat startegis seiring adanya dana desa sejak tahun 2015 hingga saat ini. Kinerja pembangunan desa salah satunya diukur melalui Indeks Desa Membangun (IDM) dimana untuk Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel 2.84.

Tabel.2.84.
Status IDM Kabupaten Pohuwato 2016 dan 2020

Kecamatan	Status Desa IDM								Jml Desa	% Desa Tertinggal	Ranking
	Mandiri		Maju		Berkembang		Tertinggal				
	2016	2020	2016	2020	2016	2020	2016	2020			
Popayato	0	0	0	0	8	8	2	2	10	20,00	5
Popayato Barat	0	0	0	0	2	5	5	2	7	28,57	3
Popayato Timur	0	0	0	1	3	6	4	0	7	0,00	0
Lemito	0	0	0	0	2	6	6	2	8	25,00	4
Wanggarasi	0	0	0	0	1	3	6	4	7	57,14	2
Marisa	0	0	3	1	3	6	2	1	8	12,50	7
Patilanggio	0	0	0	0	4	0	2	6	6	100,00	1
Buntulia	0	0	2	3	3	4	2	0	7	0,00	0
Duhiadaa	0	0	1	7	6	1	1	0	8	0,00	0
Randangan	0	0	1	2	9	11	3	0	13	0,00	0
Taluditi	0	0	0	2	2	4	5	1	7	14,29	6
Paguat	0	0	0	2	8	6	0	0	8	0,00	0
Dengilo	0	0	0	1	4	4	1	0	5	0,00	0
Jumlah	0	0	7	19	55	64	39	18	101	17,82	-

Sumber :Beperlitbang Kabupaten Pohuwato

Kinerja desa juga diukur dari perkembangan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun status Bumdes di Kabupaten Pohuwato tahun 2020 disajikan pada tabel 2.85.

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	



Tabel 2.85.

**Rekapan Jumlah Permodalan BUMDES Yang Disalurkan Melalui BUMDES
Kepada Masyarakat Tahun 2020**

N O	KECAMATA N	DESA	Unit Usaha	JUMLAH BARANG	
				Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5	6
1	Taluditi	Desa Panca Karsa 1	Pertanian, BRI LINK, Agen Tabung Gas 5 Kg	105.000.00 0	-
		Desa Malango	Pertanian dan Perdagangan	120.000.00 0	-
		Desa Panca Karsa 2	Pertanian dan Perdagangan	60.000.000	50.000.000
		Kalimas	Jasa Penyewaan Tenda & Kursi, Gas 5 Kg, Pengemukan Sapi, Bensin, Pupuk, Pengelolaan Pasar	100.000.00 0	50.000.000
		Makarti Jaya	Pengemukan Sapi, Jual Beli Pasar	28.819.042	50.000.000
		Tirto Asri	Konfeksi, Perbengkelan, Usaha Kue	60.000.000	-
		Puncak Jaya	Saprodi, Saprotan	-	180.000.00 0
2	Popayato	Torosiaje Jaya	Alat Pertanian	100.000.00 0	-
		Popayato	Saprodi, Warkop	75.000.000	-
		Telaga	Perdagangan Umum, Saprodi, Foto Copy	45.000.000	-

Paraf	
OPD	Bag. Hukum

		Torosiaje	Alat Kelautan, Air Bersih, wisata dan Perdagangan	50.000.000	100.000.00 0
		Bukit Tingki	Kios Tani, Simpan Pinjam	50.000.000	-
		Tunas Harapan	Usaha Toko Tani, Menyediakan Kebutuhan Pokok	100.000.00 0	-
		Trikora	Perdagangan dan Produksi, Pariwisata	50.000.000	-
		Dambalo	Budidaya Jahe Merah, Kios Grosir dan Simpan Pinjam	150.000.00 0	-
		Telaga Biru	Pertanian Saprodi, Kios Sembako	100.000.00 0	-
		Bumi Bahari	Jasa dan Toserba	100.000.00 0	25.000.000
3	Lemito	Lemito	Bank Desa, Perikanan, Kios Pasar	-	-
		Wanggarasi Barat	Jaring Tangkap, Kios Desa, Lambung Pangan	-	-
		Lomuli	Bank Desa	60.000.000	-
		Lemito Utara	Bank Desa, Pemasaran, Gedung Serba Guna Desa	20.000.000	-
		Kenari	Simpan Pinjam Pertanian, Perdagangan, Warung	-	-
		Wanggarasi Tengah	Barang Jasa, UKM	30.000.000	-

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

		Suka Damai	Perdagangan, Home Industri, Pertanian dan Perikanan	70.000.000	-
		Babalonge	Bank Desa, Jual Beli Hasil Pertanian	50.000.000	-
4	Paguat	Bunuyo	Pertanian, Perdagangan	75.000.000	150.000.000
		Sipayo	Pertanian, Simpan Pinjam, Perdagangan	200.000.000	65.121.000
		Soginti	Gula Aren, Jasa Persewahan, Simpan Pinjam	200.000.000	-
		Bumbulan	Abon Ikan	-	-
		Maleo	Perikanan, Hasil Bumi, Perdagangan	75.000.000	-
		Molamahu	Pertanian, Perdagangan Nelayan, Meubel	150.000.000	-
		Buhu Jaya	Pertanian, Simpan Pinjam, Perdagangan	150.000.000	-
		Kemiri	Pertanian, Simpan Pinjam	150.000.000	32.800.000
5	Buntulia	Sipatana	Warkop/Toserba	-	-
		Buntulia Tengah	Kerajinan Tangan	20.000.000	-
		Buntulia Utara	Saprodi	-	-
		Taluduyunu	Saprodi, Ikan Air Tawar	20.000.000	-
		Karya Indah	FotoCopy	20.000.000	15.000.000
		Hulawa	Depot Air Isi Ulang/Saprodi	-	20.000.000

	Taluduyunu Utara	Simpan Pinjam	-	20.000.000
--	------------------	---------------	---	------------

Sumber :LapTahDinas PMD, 2020

8. Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

Salah satu cara dalam memperlambat laju pertumbuhan penduduk adalah dengan cara menerapkan Keluarga Berencana. Penerapan ini ditunjukkan agar setiap rumah tangga dapat merencanakan kelahiran dengan baik dan maksimal dua anak saja. Dengan cara seperti ini maka harapan keluarga Bahagia sejahtera dapat diwujudkan. Adapun capaian kinerja pengendalian penduduk dan keluarga Berencana oleh pemerintah daerah sebagaimana grafik 2.24.

Grafik 2.24.

Cakupan Peserta KB Aktif



Sumber :LapTah DP3AP2KB 2020

Berdasarkan grafik 2.24 diatas bahwa jumlah peserta aktif KB sebanyak 20.379 orang dibagi jumlah PUS yaitu sebesar 27.486 orang dikali 100 hasilnya adalah 74%. terhitung cukup berhasil karena target yang ditentukan adalah sebesar 77% pada Tahun 2020. Namun secara Nasional pencapaian tersebut terhitung sangat tinggi. Diantara faktor belum berhasilnya pemenuhan target yakni masih rendahnya kepesertaan ber KB di wilayah khusus (tertinggal, terpencil) serta belum adanya kebijakan strategi dan materi informasi tentang kesehatan reproduksi.

Selanjutnya untuk melihat fasilitas umum yang mendukung terwujudnya target pencapaian penendalian penduduk dan Keluarga Berencana, sebagaimana tabel 2.86.

Paraf	
OPD	Bag. Hukum

Tabel.2.86.
Fasilitas Umum KB Tahun 2020

No	KECAMATAN	JmlDesa	Ktr. PPLKB	Jml PPLKB	Operasional KB	
					Mobil	Motor
1	Dengilo	5	1	1	-	1
2	Paguat	1	1	2	-	2
3	Marisa	8	1	2	-	2
4	Buntulia	7	1	2	-	1
5	Duhiadaa	8	1	2	-	2
6	Patilanggio	6	1	1	-	1
7	Randangan	13	1	2	-	2
8	Taluditi	7	1	1	-	1
9	Wanggarasi	7	1	2	-	2
10	Lemito	8	1	1	-	1
11	Popayato	10	1	1	-	1
12	Popayato Timur	7	1	1	-	1
13	Popayato Barat	7	1	1	-	1
	JUMLAH	104	13	19	-	18

9. Perhubungan

Fasilitas umum perhubungan merupakan penunjang utama moda transportasi dalam satu wilayah, baik itu manusia maupun barang. Pergerakan ini akan menunjang percepatan perkembangan ekonomi suatu daerah. Untuk Kabupaten Pohuwato fasilitas umum perhubungan dapat dilihat pada tabel 2.87.

Tabel 2.87.
Fasilitas Umum Perhubungan

No	KECAMATAN	Jumlah Terminal	Pelabuhan	Bandara	Tambatan Perahu	Keterangan
1	Paguat		2			Aktif
2	Dengilo					
3	Marisa	1				Aktif
4	Buntulia					
5	Duhiadaa					
6	Patilanggio					
7	Randangan	1		1		Aktif
8	Taluditi					
9	Wanggarasi					
10	Lemito	1				Tidak Aktif
11	Popayato Timur					
12	Popayato	1				
13	Popayato Barat	1				Aktif
	JUMLAH	5				Aktif

Sumber :DinasPerhubungan, 2020

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

Selanjutnya untuk melihat akses transportasi darat pada desa-desa Terpencil di Kabupaten Pohuwato, disajikan pada tabel 2.88 berikut ini.

Tabel 2.88.
Akses Transportasi Pada Desa Terpencil

No	KECAMATAN	Jumlah Desa / Kelurahan	Jumlah Desa Terpencil	Jumlah Desa Terpencil Terakses Roda 4	Keterangan			
1	Dengilo	5	2	2	Dari pemerintah Kab. Pohuwato dalam hal ini Dinas Perhubungan sejak Tahun 2017 s/d sekarang telah menyerahkan Bantuan Hibah Moda Transp Darat dan Perairan ke PemDes dan BUMDES dgn jenis bantuansbb :			
2	Paguat	11	1	1				
3	Marisa	8	1	1				
4	Buntulia	7	2	2				
5	Duhiadaa	8	2	2				
6	Patilanggio	6	2	2	Mobil Pick Up	1	Unit	Bantuan Moda dimaksud diserahkan ke Desa Terpencil, khusus Moda Transp. Darat dan Perairan diserahkan ke Desa di Daerah Pesisir
7	Randangan	13	2	2	Mobil Micro Bus	9	Unit	
8	Taluditi	7	4	3	Water Taxi	9	Unit	
9	Wanggarasi	7	3	3	Bantuan dimaksud utk mempermudah akses transportasi dan peningkatan ekonomi masyarakat yg bermukim di daerah terpencil			
10	Lemito	8	1	1				
11	Popayato Timur	7	2	2				
12	Popayato	10	2	2				
13	Popayato Barat	7	2	2				
JUMLAH		104	26	25				

Sumber :DinasPerhubungan, 2020

Perkembangan kendaraan di Kabupaten Pohuwato dari tahun ketahun mengalami peningkatan, hal ini disamping menunjukkan sebagai suatu dinamikan ekonomi yang positif, juga semakin mudahnya masyarakat dalam mengakses kendaraan untuk jasa transportasi. Secara lengkap perkembangan kendaraan dapat dilihat pada tabel 2.89.


Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

Tabel 2.89.
Perkembangan Data Kendaraan Kab. Pohuwato

NO	JENIS KENDERAAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020
A	Mobil Penumpang	1441	1636	1863	1995	1995
	Sedan	1	1	1	2	2
	Jeep	45	55	59	68	68
	Station Wagon	1294	1484	1703	1925	1925
	Lans/Mikrolet	101	96	100	0	0
B	Mobil Beban	1911	2147	2335	2556	2556
	Truck Barang	572	620	651	709	709
	Truck Tanky	3	4	2	0	0
	PickUp	1338	1523	1678	1847	1847
C	Mobil Bus	29	34	36	38	38
	Bus Biasa	4	4	3	3	3
	Mini Bus/Mikro	26	30	33	35	35
D	Sepeda Motor	32618	35408	38156	41398	41398
E	Mobil Khusus	7	33	15	14	14
	Pemadam Kebakaran	2	2	2	2	2
	Ambulance	30	31	34	12	12
	TOTAL	39422	43108	42390	46001	46001

Sumber : BPS 2020 , DishubPohuwato 2020

Untuk kinerja dinas perhubungan dapat diukur diantaranya melalui persentase kelayakan angkutan penumpang dan barang serta jumlah keseluruhan sarana dan fasilitas perhubungan yang memadai. Tahun 2020, indikator persentase kelayakan angkutan penumpang dan barang ditargetkan 50 persen terealisasi 56 persen. Sedangkan untuk indikator jumlah sarana dan fasilitas perhubungan yang memadai, ditargetkan 700 buah dan realisasinya 697 buah.

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

10. Komunikasi Dan Informatika

Sejak lima tahun terakhir, pembangunan jaringan infrastruktur komunikasi dan informatika berkembang cukup baik, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.90.

Tabel 2.90.
Perkembangan Akses Komunikasi

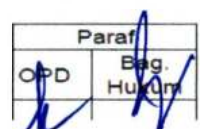
PENYEDIA	LOKASI KECAMATAN
PT. Telkomsel	Dengilo, Paguat, Marisa, Duhiadaa, Patilanggio, Randangan, Taluditi, Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Wanggarasi dan Lemito
PT. Indosat	Paguat, Marisa, Randangan, Wanggarasi dan Popayato
PT. Protelindo	Dengilo, Buntulia, Lemito dan Randangan
PT. Solusi Kreasi Pratama (SKP)/ Tower Bersama Group (TBG)	Paguat, Duhiadaa, Randangan dan Popayato
PT. XL Axiata	Marisa dan Popayato Paguat, Marisa, Buntulia, Randangan dan Taluditi
PT. Dayamitra Telekomunikasi	

Sumber :Diskominfotahun 2020

Dalam memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator, Kabupaten Pohuwato sebagian besar telah terlayani dengan operator seluler. Nampak pada tabel penyebaran tower komunikasi tower Base Transceiver Station (BTS) di Kabupaten Pohuwato mengalami peningkatan dari 35 unit menjadi 37 unit tahun 2020 yang tersebar di seluruh Kabupaten Pohuwato.

11. Penanaman Modal.

Pelayanan umum terkait penanaman modal bertujuan agar manajemen investasi dan perizinan yang masuk kedaerah berlangsung dengan baik, cepat dan akuntabel. Karena investasi sangat dibutuhkan oleh daerah dalam menopang pertumbuhan ekonomi dan peyerapan tenaga kerja, sehingga prosedurnya mulai dari perizinan dan administrasi lainnya agar dipermudah dan dipercepat. Adapun perkembangan investasi di Kabupaten



Pohuwato dapat dilihat pada tabel 2.91. Pada tabel tersebut nampak bahwa jumlah investor penanaman modal asing/dalam negeri (PMA/PMDN) tahun 2020 sebanyak 17 investor termasuk 4 investor asing dengan total nilai investasi sekitar Rp. 7.211.822.452.782,26,-.

Tabel 2.91.
Investor Kabupaten Pohuwato

No	Nama Perusahaan	Nilai Investasi	PMA / PMDN
1	PT. Maria SPI	39.000.000.000	PMA
2	PT. Multi Nabati Sulawesi	165.255.483.269	PMA
3	PT. Harim	82.900.000.000	PMA
4	PT. Millenium Agroindo Selebes	18.000.000.000	PMA
5	PT. Loka Indah lestari	324.167.630.505	PMDN
6	PT. Sawit Tiara Nusa	190.111.520.950	PMDN
7	PT. Inti Global Laksana	94.218.351.151	PMDN
8	PT. Wira Sawit Mandiri	119.224.666.808	PMDN
9	PT. Karunia Sawait Permai	47.639.179.573	PMDN
10	PT. Banyan Tumbuh Lestari	100.323.336.001	PMDN
11	PT. GSM	2.866.182.586.982	PMDN
12	PT. PLN (Persero)	1.735.051.708.305	PMDN
13	PT. Seger Pangan Sejahtera (Masa Konstruksi)	107.816.140.671	PMDN
14	PT. Nurza Bersama Sejahtera (Masa Kontruksi)	10.000.000.000	PMDN
15	PT. Cargil Indonesia	1.304.267.117.109	PMDN
16	PT. Expres Rajawali Gemilang	500.000.000	PMDN
17	PT. PuncakEmasTani Sejahtera (PETS)	7.164.731.458,26	PMDN
	JUMLAH	7.211.822.452.782,26	

Sumber : LapTah DPM Tahun 2020

Sementara itu untuk melihat perkembangan perizinan yang diberikan kepada IKM/UKM pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 2.92. Pada tabel tersebut nampak bahwa terdapat kecenderungan penurunan perizinan pada kurun waktu 5 tahun terakhir. Penurunan terjadi karena adanya kebijakan pemerintah pusat yang menggratiskan perizinan bagi usaha tertentu. Secara lengkap data perizinan dapat dilihat berikut:

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

Tabel 2.92.
Data Perizinan Kabupaten Pohuwato 2020

N O	URAIAN	T A H U N					KET
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	NomorIndukBerusaha (NIB)	-	-	-	275	85	
2	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	437	375	278	275	85	
3	Izin Usaha Mikro	-	-	-	30	98	
4	Izin Usaha Industri (IUI)	-	-	-	2	-	
5	Surat IzinGangguan Usaha (SIGU)	437	231	-	-	-	
6	IzinPerluasan (IP)	-	-	-	-	-	
7	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	438	375	278	-	-	
8	Tanda Daftar Industri (TDI)	6		2	1	-	
9	Tanda Daftar Gudang (TDG)	2	7	2	2	-	
10	Surat Izin Usaha Perikanan	8		4	4	-	
11	Surat IzinPenangkapan Ikan (SIPI)	8	1	4	1	-	
12	Surat IzinKapalPenangkap Ikan (SIKPI)	-	-	-	-	-	
13	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	80		20	94	-	
14	IzinMendirikanBangunan (IMB)	100	134	249	216	154	
15	IzinTrayek (IT)	-	-	-	3	-	
16	IzinPrinsip (IP)	-	4	1	-	-	
17	Izin Lokasi (ILOK)	-	-	2	-	-	
18	IzinLingkungan (IL)	-	-	50	38	32	
19	IzinPerubahanPenggunaan Tanah (IPPT)	-	-	9	5	14	
20	Surat IzinInternsip	-	-	-	-	-	
21	Surat IzinPraktek Ahli	-	-	-	1	-	

Tenaga Gizi						
22	Surat IzinPraktek ATEM	-	-	-	-	-
23	Surat IzinPraktekDokter	-	-	-	45	57
24	Surat IzinPraktek Tenaga Teknis Kefarmasian	-	-	-	15	12
25	Surat IzinPraktekApoteker	-	-	-	16	5
26	Surat IzinPraktekBidan	-	-	-	118	20
27	Surat IzinPraktekLaboratorium (SIPL)	-	-	-	5	9
28	Surat IzinPraktekPerawat (SIPP)	-	-	-	118	40
29	Surat IzinPraktekPerawat Gigi (SIPPG)	-	-	-	2	s
30	SertifikatProduksiPanganIndustriRumahTangga (SPP-IRT)	-	-	-	8	-
JUMLAH						611
		1.516	1.127	899	1.274	



Sumber : DPM,2020

12. Kepemudaan Dan Olah Raga.

Pemuda merupakan generasi penerus pembangunan bangsa dan negara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di Kabupaten Pohuwato semangat pemuda berkembang sangat pesat, yang diindikasikan dengan hidupnya berbagai oragnisasi kepemudaan dalam naungan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). Perkembangan organisasi kepemudaan dan juga prasarana olahraga telah dijelaskan pada poin sebelumnya.

13. Kebudayaan

Sebagaimana dijelaskan pada paragraph sebelumnya, bahwa kegiatan kebudayaan, khususnya budaya lokal Gorontalo sudah mulai pudar. Sebagian besar pelaksana kegiatan budaya dan adat istiadat Gorontalo sudah uzur, demikian juga dengan para pengurus Lembaga adat. Untuk itu kedepan melalui OPD terkait kegiatan regerasi kebudayaan perlu dimaksimalkan.

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

14. Kearsipan

Untuk kearsipan yang baik belum menjadi budaya diseluruh instansi pemerintah daerah termasuk desa, sehingga perlu selalu ada pembinaan dan eveluasi kedepan.

15. Statistik

Kegiatan statistik yang terkait dengan BPS Pohuwato seluruh dokumen yang dibutuhkan selalu tersedia, seperti Kabupaten Dalam Angka, Kecamatan Dalam Angka, PDRB, dll. Permasalahan dalam urusan ini adalah belum terimplemtasinya konsep satu data yang mengintegrasikan seluruh OPD terkait termasuk pemerintah desa dan kelurahan.

16. Persandian

Urusan persandian juga terkait dengan kelancaran informasi penyelenggaraan negara, sehingga keberadaannya penting dalam sebuah pemerintahan daerah. Di Kabupaten Pohuwato urusan ini melekat dengan OPD Kominfo dan statistic dimana hingga tahun 2021 sarana dan prasarana penunjangnya tersedia namun SDM yang sudah tidak ada, sehingga perlu ada rekrutmen atau kaderisasi kedepan.

17. Perpustakaan

Membaca adalah jendela dunia, demikianlah pepatah yang selama ini diberikan sebagai motivasi bagi masyarakat, utamanya bagi generasi yang masih dalam studi. Kegiatan membaca dimasyarakat harus terus ditumbuhkan agar terwujud masyarakat yang cerdas dan prdoduktif. Namun demikian kegiatan membaca harus juga ditunjang dengan ketersediaan perpustakaan serta beragam buku didalamnya. Adapun perkembangan fasilitas umum perpustakaan di Kabupaten Pohuwato disajikan pada Tabel 2.93 berikut.

Tabel 2.93.
Jumlah Perpustakaan di kabupaten Pohuwato

No	KECAMATAN	Jumlah Desa/ Kel.	Jumlah Perpustakaan Desa	Jumlah Perpustakaan Sekolah/ PT	Jumlah Perpustakaan Kabupaten	Total
1	Marisa	8	8	17	25	25
2	Buntulia	7	7	14	21	21
3	Dengilo	4	4	10	14	14
4	Paguat	8	8	21	29	29
5	Duhiadaa	7	7	12	19	19
6	Patilanggio	6	6	12	18	18
7	Randangan	5	5	18	23	23
8	Taluditi	5	5	4	9	9
9	Wanggarasi	5	5	11	16	16
10	Lemito	3	3	15	18	18

11	Popayato Barat	4	4	13	17	17
12	Popayato	4	4	15	19	19
13	Popayato Timur	4	4	14	18	18
JUMLAH						246

2.3.3. Fokus Layanan Urusan Pemerintah Pilihan

1. Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat strategis untuk dikembangkan. Dampak pengembangan sektor ini sangat luas (*multi player effect*) sehingga setiap daerah berlomba untuk mempromosikan potensi wisatanya.

Fasilitas lain penunjang pengembangan kepariwisataan adalah adanya rumah makan dan restoran. Untuk Kabupaten Pohuwato perkembangannya dapat dilihat pada grafik 2.25 berikutini.



Sumber : BPS Pohuwato Tahun 2020

Berdasarkan grafik 2.23 nampak bahwa perkembangan rumah makan dan restoran di Kabupaten Pohuwato terus meningkat setiap tahunnya, dimana peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah 125 rumah makan/restoran. Adapun sebesarannya berdasarkan Kecamatan dapat dilihat pada tabel 2.94.

Tabel 2.94.
Jumlah Rumah Makan dan Restoran per Kecamatan Tahun 2020

Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
Popayato	4	6	6	12	12
Popayato Barat	-	4	4	5	5
Popayato Timur	5	6	6	7	7
Lemito	7	9	9	6	6
Wanggarasi	5	2	2	2	2

Paraf	
OPD	Bag. Hukum

Dengilo	37	40	70
Pohuwato	591	750	1501

Sumber : BPS KabupatenPohuwatoTahun 2020.

Berdasarkan tabel 2.95 nampak bahwa untuk pedagang besar jumlahnya 591 pedagang, pedagang menengah 750 pedagang dan pedagang kecil sebanyak 1501 pedagang. Konsentrasi pedagang kecil terbanyak berada di Kecamatan Buntulia dan Kecamatan Patilanggio.

Selanjutnya untuk melihat keberadaan pasar sebagai pusat perdagangan di Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel 2.96. Pada tabel tersebut nampak bahwa pasa kabupaten yang dikelola oleh dinas Koperindag sebanyak 7 pasar dan pasar desa sebanyak 10 desa. Dari seluruh Kecamatan, hanya Kecamatan Buntulia yang belum memiliki pasar.

Tabel 2.96.
Jumlah Pasar Di Kabupaten Pohuwato

Kecamatan	Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan	Pemerintah Desa
Popayato	1	-
Popayato Barat	-	2
Popayato Timur	-	2
Lemito	1	1
Wanggarasi	-	1
Marisa	1	-
Patilanggio	-	1
Buntulia	-	-
Duhiadaa	-	1
Randangan	1	-
Taluditi	-	2
Paguat	2	-
Dengilo	1	-
Pohuwato	7	10

Sumber : BPS KabupatenPohuwatotahun 2021

4. Perikanan dan Kelautan

Potensi perikanan dan kelautan telah dijelaskan pada poin 2.1.2.4 dimana untuk produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya fluktuatif setiap tahunnya. Agar sektor ini semakin berkontribusi terhadap penurunan kemiskinan kedepan maka pengembangan perikanan budidaya ramah lingkungan perlu dimaksimalkan, baik budidaya perikanan tangkap maupun pada budidaya perikanan darat/payau.

5. Pertanian

Pengembangan pertanian telah disajikan pada poin 2.1.2.2 yang mencakup pertanian tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan. Fokus kedepan pengelolaan potensi ini adalah dengan meningkatkan nilai tambah perkomoditi dan melaksanakan reformasi tata kelola pertanian.

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

6. Kehutanan

Potensi kehutanan di Kabupaten Pohuwato sebagaimana telah disajikan pada poin 2.1.2.7 dimana sekitar 70 persen tutupan wilayah Kabupaten Pohuwato adalah Kawasan hutan. Oleh sebab itu walaupun kewenangan kehutanan ada diberbagai lintes sektor dan lintas daerah, pengendalian kerusakan hutan agar menjadi prioritas kedepan.

7. Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Potensi ESDM telah disajikan pada poin 2.1.2.6 dimana dari 13 Kecamatan yang ada, terdapat 5 kecamatan di Kabupaten Pohuwato yang memiliki potensi emas. Pengelolaan emas yang paling masiv terjadi ada di Kecamatan Buntulia, Dengilo dan Taluditi. Agar potensi ini dapat berkontribusi secara legal pada kesejahteraan masyarakat, maka harapan masyarakat untuk adanya Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR) dapat diwujudkan. Selain itu pengembangan pengelolaan emas yang ramah lingkungan agar bisa dihadirkan untuk dapat meminimalisir dampak pencemaran lingkungan.

8. Transmigrasi

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu daerah di Provinsi Gorontalo yang menjadi lokus program Transmigrasi sejak tahun 1980 an. Hingga tahun 2020 masih terdapat satu Unit Pemukiman transmigrasi baru yaitu UPT Sandalan di kecamatan taluditi.

2.4. Aspek Daya Saing Daerah

2.4.1. Kemampuan Ekonomi Daerah

Kemampuan ekonomi daerah dapat dianalisis perkembangannya melalui beberapa indikator strategis berikutini.

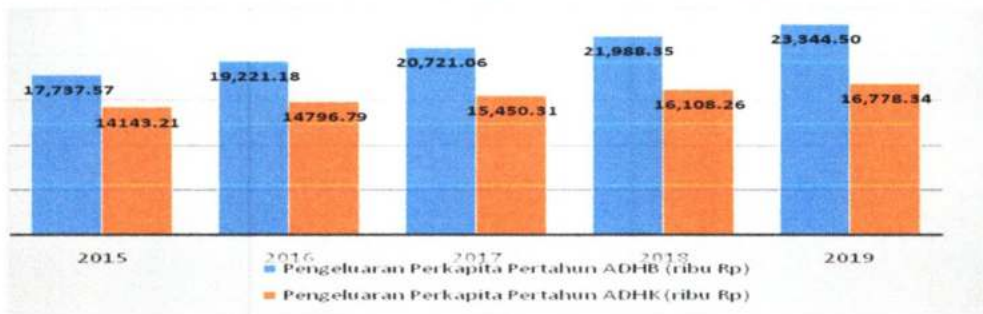
a. Pengeluaran konsumsi Panganrumah tangga per kapita

Kemampuan konsumsi rumah tangga menjadi salah satu indikantor yang menunjukkan kemampuan daya belinya. Semakin baik daya beli masyarakat maka kemampuan ekonomi daerah semakin baik. Adapun perkembangan konsumsi pangan Rumaht angga per kapita pertahun dapat dilihat berikut.

Paraf	
OPD	Ba. Hukum
	

Grafik 2.26.

Pengeluaran Konsumsi pangan Rumah Tangga Per Kapita

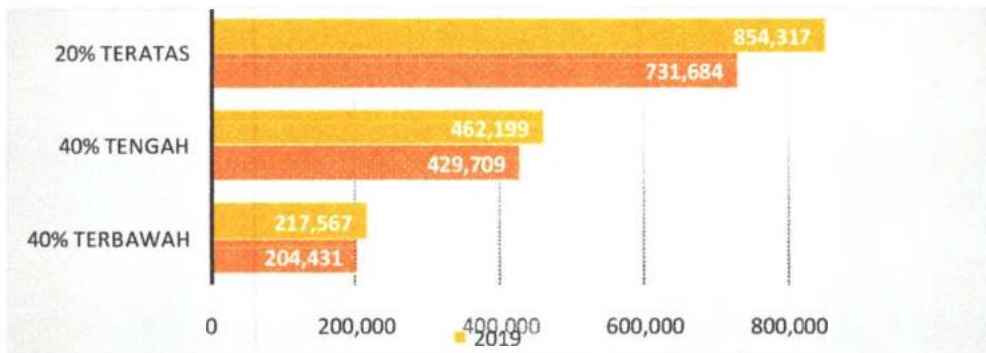


Sumber : BPS Pohuwato Tahun 2020

Berdasarkan grafik 2.26 nampak bahwa pengeluaran konsumsi perkapita per tahun baik ADHK ataupun ADHB mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selanjutnya untuk melihat tingkat konsumsi pangan berdasarkan kategori per bulan dapat dilihat pada grafik 2.27.

Grafik 2.27.

Pengeluaran Konsumsi Pangan RT Perkapita Perbulan Per Kategori (Rp)



Sumber : BPS Pohuwato tahun 2020

Berdasarkan grafik 2.27 nampak bahwa pengeluaran konsumsi pangan tertinggi perkapita perbulan berada pada kategori 20 persen teratas atau pada orang-orang kaya atau mampu, sebaliknya pengeluaran terendah pada kategori 40 persenter bawah atau masyarakat kurang mampu.

b. Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita

Jenis pengeluaran ini dihitung dari total pengeluaran konsumsi non pangan Rumah tangga dibagi total pengeluaran rumah tangga. Semakin besar jumlahnya berarti semakin tinggi pula pengeluaran jenis ini pada sebuah rumah tangga. Untuk melihat perkembangan pengeluaran konsumsi non pangan per kapita disajikan pada grafik 2.28.

Paraf	
OPD	Bag. Hukum

Grafik 2.28.

Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Per kapita



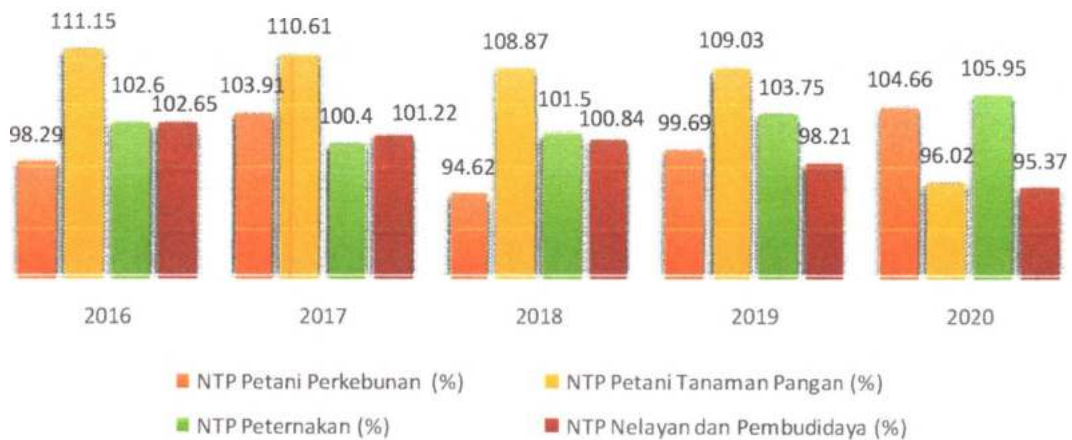
Sumber : BPS Pohnuwtotahun 2020

c. Nilai Tukar Petani

Nilai tukar petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Nilai tukar petani merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan petani semakin baik. Berikut pada grafik 2.29 disajikan beberapa jenis NTP berdasarkan komoditi yang berkembang di Kabupaten Pohnuwato.

Grafik 2.29.

Nilai Tukar Petani



Sumber : BPS Provinsi Gorontalo

Berdasarkan grafik 2.29 nampak bahwa dari 4 jenis nilai tukar petani, yang memiliki trend kenaikan hingga tahun 2020 adalah komoditi peternakan dan perkebunan. Sedangkan untuk komoditi pertanian tanaman pangan dan komoditi nelayan mengalami penurunan. Salah satu faktor penyebab penurunan adalah adanya pandemic covid 19 yang telah

Paraf	
OPD	Bag. Hukum

masuk ke wilayah Provinsi Gorontalo termasuk Pohuwato pada maret 2020 hingga oktober ini masih terus terjadi ekskalasi kasus.

d. Total Produktivitas Daerah

Produktivitas total daerah dihitung untuk mengetahui tingkat produktivitas tiap sektor per angkatan kerja yang menunjukkan seberapa produktif tiap angkatan kerja dalam mendorong ekonomi daerah per sektor. Produktivitas Total Daerah dapat diketahui dengan menghitung produktivitas daerah per sektor (17 sektor) yang setiap tahunnya dilaksanakan kajiannya oleh BPS. Untuk Kabupaten Pohuwato Total Produktifitas Daerah dapat dilihat pada tabel 2.97.

Tabel 2.97.
Total Produktivitas Daerah

No	LAPANGAN USAHA	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
	PDRB ADHB	(Milyar Rp)		(Milyar Rp)		(Milyar Rp)		(Milyar Rp)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3031,25	4,628	3332,2	5,002	3661,48	4,716	3992,23	4,965
2	Pertambangan dan Penggalian	42,15	0,064	42,27	0,063	43,2	0,056	47,26	0,059
3	Industri Pengolahan	228,81	0,349	241,63	0,363	263,81	0,340	291,28	0,362
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,91	0,003	2,35	0,004	2,63	0,003	2,92	0,004
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	1,3	0,002	1,52	0,002	1,71	0,002	1,93	0,0024
6	Konstruksi	336,91	0,514	347,92	0,522	362,34	0,467	377,06	0,469
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	482,29	0,736	548,01	0,823	620,59	0,799	711,39	0,885
8	Transportasi dan Pergudangan	159,84	0,244	169,42	0,254	178,63	0,230	190,52	0,237
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	56,07	0,086	62,79	0,094	69,41	0,089	75,25	0,094
10	Informasi dan Komunikasi	60,03	0,092	76,31	0,115	83,4	0,107	89,18	0,111

Paraf
OPD
Bag. Hukum

11	Jasa Keuangan dan Asuransi	109,87	0,168	125,35	0,188	134,56	0,173	134,99	0,168
12	Real Estate	42,35	0,065	45,22	0,068	47,98	0,062	52,18	0,065
13	Jasa Perusahaan	4,85	0,007	5,2	0,008	5,53	0,007	5,85	0,007
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	256,62	0,335	257,07	0,386	260,9	0,336	269,31	0,335
15	Jasa Pendidikan	112,97	0,197	125,93	0,189	140,99	0,182	158,46	0,197
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	125,97	0,196	134,15	0,201	144,21	0,186	157,59	0,196
17	Jasa Lainnya	56,46	0,081	59,27	0,089	62,29	0,080	65,51	0,081
	Jumlah Angkatan Kerja	65.505		66.618		77.640		80.404	

Sumber : BPS Pohuwato 2020 dan Analisis Baperlitbang

2.4.2. Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

Keberadaan infrastruktur atau fasilitas wilayah dalam suatu daerah akan sangat menunjang daya saing daerah tersebut. Untuk Kabupaten Pohuwato fasilitas tersebut secara lengkap disajikan berikut ini.

a. Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan

Untuk melihat tingkat kemampuan jalan dengan jumlah kendaraan, perkembangannya di Kabupaten Pohuwato disajikan pada tabel 2.98.

Tabel 2.98.


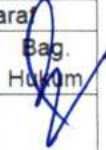
Rasio Panjang Jalan Per Jumlah kendaraan

NO	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	Panjang Jalan	1074,53	1114,51	1150,57	1150,62	1150,62
2	Jumlah Kendaraan	36.006	39.258	42.405	46.001	46.001
	Rasio	0,030	0,028	0,027	0,025	0,025

Sumber : Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato, 2020

b. Jumlah Orang/Barang Yang Terangkut Angkutan Umum

Perkembangan jumlah orang/barang yang masuk atau keluar di kabupaten Pohuwato disajikan pada tabel 2.99 berikut ini.

Para	
OPD	Bag. Hukum
	

Tabel 2.99.
Jumlah Orang/barang yang terangkut

NO	URAIAN	2018		2019		2020	
		Orang	Barang	Orang	Barang	Orang	Barang
1	Terminal Marisa	55,134	-	115.463	-	95.718	-
2	Terminal Randangan	-	-	-	-	-	-
3	Terminal Popayato	-	-	-	-	-	-
4	Terminal Popayato Barat	88.970	-	115.543	-	87.002	-

Sumber :DinasPerhubungan, 2020

- c. Jumlah Orang/Barang Melalui Dermaga/Bandara/Terminal Per Tahun
Perkembangan jumlah orang/barang yang masuk atau keluar di kabupaten Pohuwato disajikan pada tabel 2.100 berikut ini.

Tabel 2.100.
Jumlah orang/barang di Pelabuhan

NO	URAIAN	2018		2019		2020	
		Orang	Barang	Orang	Barang	Orang	Barang
1	Penumpang Pelabuhan A	-	-	114.69	-	-	-
2	Samudra Barang Pelabuhan B	-	-	-	68	-	-

Sumber :DinasPerhubungan, 2020

- d. Luas Wilayah Produktif

Luas wilayah produktif bermanfaat untuk menganalisis sejauh mana pemanfaatan lahan yang ada di Kabupaten Pohuwato. Cara menghitungnya adalah dengan menetapkan luas Kawasan budidaya yang telah ada dalam RTRW dibagi dengan luas wilayah produktif di kali 100 persen. Untuk Kabupaten Pohuwato hasilnya sebagaimana disajikan pada tabel 2.101.

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

Tabel 2.101.**Luas Wilayah Produktif**

NO	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	Luas Wilayah Produktif (Ha)	56.048	65.906	65.773	65.799, 5	65.799, 5
2	Luas Kawasan Budidaya (Ha)	101.30	101.30	101.30	101.309	101.309
3	Presentase	55,32	65,05	64,92	64,95	64,95

Sumber : Hasil analisis Baperlitbang, 2020

Berdasarkan tabel diatas nampak bahwa Kawasan budidaya di Kabupaten Pohuwato baru termanfaatkan 64,95 persen tahun 2020. Dengan demikian potensi yang sekitar 35 persen yang belum termanfaatkan dapat dioptimalkan kedepan.

e. Luas Wilayah Perkotaan

Kabupaten Pohuwato ibu kotanya adalah Kota Marisa yang mencakup Kecamatan Marisa, kecamatan Duhiadaa dan Kecamatan Buntulia dengan total luas 449.82 KM2.

f. Jenis Dan Jumlah Bank Dan Cabang

Keberadaan Bank sangat menunjang daya saing ekonomi daerah. Untuk Kabupaten kondisi perbankan disajikan pada tabel 2.102.

Tabel 2.102.**Kondisi Perbankan di Kabupaten Pohuwato**

Nama / Status Kantor	Pusat	Cabang	Capem	Unit	Jumlah
PEMERINTAH					
BRI	-	1	-	3	4
BNI	-	-	1	-	1
Mandiri	-	-	1	-	1
PEMBANGUNAN DAERAH					
Bank SulutGo	-	1	-	3	4
SWASTA					
Danamon	-	-	-	1	1
Muamalat	-	-	-	-	-
BTPN	-	1	-	-	1
Paro Dana	-	1	-	-	1
Mega Syariah	-	-	-	-	-
BPR Ulam	-	1	-	-	1
Total		5	2	7	14
Thn 2019	-	10	-	6	16

Sumber : **Pohuwato Dalam Angka 2019

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

g. Jenis, Kelas, Dan Jumlah Restoran/Hotel

Salah satu sarana akomodasi penunjang dalam pengembangan pariwisata dan kegiatan ekonomi di daerah adalah hotel dan penginapan.

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sampai dengan tahun 2019, mencatat bahwa jumlah hotel/penginapan/losmen dan sejenisnya naik secara signifikan yaitu sejumlah 40 serta jumlah kamar sebanyak 361 kamar yang tersebar di 7 kecamatan.

Tabel 2.103.
Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Pohuwato

NO	NAMA HOTEL DAN PENGINAPAN	KEC	JUMLAH KAMAR
1	Marina Beach Resort	Marisa	13
2	Mangrove Eco Resort	Marisa	15
3	Hotel Grand Permai	Marisa	20
4	Hotel Golden Sri	Marisa	22
5	Penginapan Dimas	Marisa	6
6	Penginapan Ritz Colton	Marisa	7
7	Disitu Homestay	Marisa	5
8	Penginapan J & J Star	Marisa	10
9	Penginapan Pohuwato Indah	Marisa	16
10	Penginapan Multi	Marisa	8
11	Penginapan Selta	Marisa	12
12	Penginapan Rahmatia	Marisa	10
13	Penginapan Roja Bulalo	Marisa	9
14	Penginapan Panua	Marisa	9
15	Penginapan Mutiara	Duhiadaa	5
16	Hotel Tanjung	Duhiadaa	5
17	Hotel Winner	Duhiadaa	7
18	Hotel Irene I	Duhiadaa	38
19	Penginapan Miranti	Buntulia	25
20	Hotel Alfa New	Buntulia	26
21	Hotel Yuliani	Popayato	9
22	Hotel Isabela	Popayato	12
23	Penginapan Erzah	Lemito	5
24	Hotel Sarah	Popayato	9
25	Mess Pemda Torosiaje	Popayato	6
26	Losmen Torosiaje	Popayato	6
27	Rena Homestay	Popayato	3
28	Mutiara Laut Homestay	Popayato	3
29	Cottage Panua	Paguat	7
30	Cottage Libuo	Paguat	19
31	Fauzan Homestay	Taluditi	1
32	Raka Homestay	Taluditi	1
33	Shirrabim Homestay	Taluditi	1
34	Kafa Homestay	Taluditi	1
35	Susi Homestay	Taluditi	1
36	Leha Homestay	Taluditi	4

37	Rifai Homestay	Taluditi	1
38	Hanafi Homestay	Taluditi	2
39	Agus Homestay	Taluditi	1
40	Widi Homestay	Taluditi	1
Total			361

Sumber :DinasPoraparbud, 2020

h. Persentase Rumah Tangga (RT) Yang Menggunakan Air Bersih

Air bersih adalah salah satu jenis sumberdaya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari. Adapun perkembangan rumah tangga yang menggunakan air dapat dilihat pada grafik 2.30.



Sumber : BPS,2020

Untuk Kabupaten Pohuwato, kebutuhan air bersih sebagian besar dipenuhi oleh PDAM Tirta Maleo dengan jumlah air yang disalurkan mencapai 2.064.407 m³.

i. Rasio Ketersediaan Daya Listrik

Kebutuhan listrik di KabupatenPohuwato dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) melalui 7 unit distribusi yaitu Ranting Marisa, Sub Ranting Paguat, Sub Ranting Manunggal Karya, Sub Ranting Panca Karsa, Sub Ranting Iloheluma, Sub RatingLemito, Sub Ranting Molosipat dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas di KecamatanPaguat.

Berdasarkan data BPS 2020 bahwaPerusahaan Listrik Negara sejumlah103.459 kwh terpasangdenganjumlahproduksi 88.980.711 kwh.Secararincidisajikan pada tabel 2.104.

Paraf	
OPD	Bag. Hukum

Tabel. 2.104.
Daya, Produksi dan Distribusi Listrik KabupatenPohuwato

Tahun	Daya Terpasang (Kwh)	Produksi (Kwh)	Terjual (Kwh)	Dipakai Sendiri (Kwh)	Susut (Kwh)
2015	36 555	69 532 410	58 075 256	41 719	11 415 435
2016	34 275	75 490 263	64 969 967	45 294	10 475 002
2017	30 280	78 943 318	69 173 909	47 366	9 722 043
2018	103 459	88 980 711	76 371 252	10 829	12 598 630

Sumber : BPS,2020

j. Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Listrik

Akses listrik kedesa dan kelurahan di Kabupaten pohuwato telah mencapai 100 persen. Sementara itu untuk akses kerumah tangga sudah mencapai 95 persen. Berikut jumlah pelanggan listrik per kecamatan tahun hingga 2020 disajikan pada tabel 2.105.

Tabel.2.105.
Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Pohuwato

Kecamatan	2016	2017	2018	2020
Popayato	2 056	2 196	2 307	2542
Popayato Barat	1 320	1 334	1 432	1935
Popayato Timur	1 258	1 534	1 632	2367
Lemito	2 351	2 335	2 449	1912
Wanggarasi	958	1 124	1 121	1267
Marisa	5 467	5 735	6 251	6395
Patilanggio	1 619	1 718	1 804	2304
Buntulia	2 202	2 358	2 540	3075
Duhiadaa	2 680	2 566	2 766	3194
Randangan	3 447	3 595	3 736	4423
Taluditi	1 854	1 947	2 013	2184
Paguat	3 523	3 504	3 985	4798
Dengilo	1 066	1 154	1 281	1822
Pohuwato	29 801	31 130	33 308	38 218

Sumber : BPS, 2020

k. Persentase Penduduk Yang Menggunakan HP/Telepon



Untuk akses aringan telepon dan juga internet, seluruh desa/kelurahan di Kabuapten Pohuwato telah terakses. Dengan akses ini maka seluruh warga masyarakat dapat menggunakannya untuk berkomunikasi. Adapun

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	



persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon per kecamatan disajikan pada tabel 2.106.

Tabel 2.106.
Persentase Penduduk Yang Menggunakan HP/Telepon Tahun 2020

No	Kecamatan	JumlahPenduduk	JumlahPendudukMenggunakan HP	%
1	Patilanggio	9.712	7.620	78,46
	a. Manawa	2.153	1.714	79,61
	b. Dulomo	1.358	981	72,24
	c. Sukamakmur	1.458	1.177	80,73
	d. Iloheluma	2.410	2.004	83,15
	e. Dudepo	724	539	74,45
	f. Balayo	1.609	1.205	74,89
2	Dengilo	5.762	5.116	88,79
	a. Popaya	1.273	1.130	88,77
	b. Hutamoputi	1.415	1.215	85,87
	c. Karangetang	652	593	90,95
	d. Padengo	1.263	1.168	92,48
	e. Karya Baru	1.159	1.010	87,14
3	Wanggarasi	5.543	3.462	62,46
	a. Yipilo	1.049	716	68,26
	b. Wanggarasi Timur	1.428	924	64,71
	c. Limbula	1.074	738	68,72
	d. Limbula	458	212	46,29
	d. Bukit Harapan	569	326	57,29
	e. Tuweya	554	316	57,04
	f. Bohusami	411	230	55,96
	g. Lembah Permai			
4	Popayato Timur	8.471	5.615	66,28
	a. Kelapa Lima	613	450	73,41
	b. Milangodaa	1.523	820	53,84
	c. Londoun	1.343	940	69,99
	d. Tahele	1.484	1.020	68,73
	e. Marisa	1.354	880	64,99
	f. Maleo	1.251	925	73,94
	g. Bunto	903	580	64,23
5	Popayato Barat	7.649	4.750	62,10
	a. Dudewulo	1.683	1.150	68,33
	b. Butungale	1.071	604	56,40
	c. Tunas Jaya	384	420	109,3
	d. Padengo	998	564	8
	e. Persatuan	1.107	626	56,51
	f. Molosipat	1.212	734	56,55
	g. Molosipat Utara	1.194	652	60,56
				54,61
6	Duhiadaa	17.933	11.752	65,53
	a. Bulili	2.678	1.037	38,72
	b. Buntulia Selatan	7.725	5.775	74,76
		1.629	769	47,21

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

	c. Buntulia Jaya	2.186 1.545	1.801 915	82,39 59,22
	d. Buntulia Barat	876 1.294	515 940	58,79 72,64
	e. Duhiadaa	1.057	815	77,11
	f. Padengo			
	g. Mekar Jaya			
	h. Mootilango			
7	Randangan	8.940	5.278	59,04
	a. Sidorukum	825	500	60,61
	b. Pelambane	1.150	750	65,22
	c. Patuhu	1.360	820	60,29
	d. Motolohu	2.149	1.124	52,30
	e. Motolohu Selatan	878 1.414	420 914	47,84 64,64
	f. Huyula	1.164	750	64,43
	g. Siduwonge	1.139	660	57,95
	h. Imbodu	1.664	570	34,25
	i. Omayuwa	1.354	380	28,06
	j. Ayula	1.820	920	50,55
	k. Manunggal	1.148	540	47,04
	l. Banuroja	1.155	320	27,71
	m. Sarimur ni			
8	Marisa	18.806	17.838	94,85
9	Paguat	14.450	9.914	68,61
	a. Pentadu	1.695	885	52,21
	b. Siduan	1.825	1.300	71,23
	c. Libuo	1.474	758	51,42
	d. Maleo	381	190	49,87
	e. Buhu Jaya	1.241	1.054	84,93
	f. Sipayo	1.621	1.091	67,30
	g. Soginti	1.590	1.431	90,00
	h. Bunuyo	1.245	955	76,71
	i. Bumbulan	1.755	995	56,70
	j. Kemiri	746	428	57,37
	k. Molamahu	877	827	94,30
10	Popayato	10.753	9.000	83,70
11	Buntulia	11.733	8.240	70,23
	a. Sipatana	1.394	1.012	72,60
	b. Buntulia Tengah	2.211 1.971	1.659 1.686	75,03 85,54
	c. Buntulia Utara	1.916 1.410	1.151 650	60,07 46,10
	d. Taluduyunu	947	561	59,24
	e. Taluduyunu Utara	1.884	1.521	80,73
	f. Karya Indah			
	g. Hulawa			
12	Lemito	13.283	7.594	57,17
	a. Babalonge	518	284	54,83
	b. Lomuli	2.716	1.696	62,44
	c. Kenari	1.294	702	54,25
	d. Lemito Utara	2.007	998	49,73
	e. Lemito	2.707	1.616	59,70
	f. Wanggarasi	1.402	794	56,63

Paraf	
OPD	Bag. Hukum
	

	Barat	1.656	950	57,37
	g. Wanggarasi	983	554	56,36
	Tengah			
	h. Suka Damai			
13	Taluditi	7.057	4.969	70,41
	a. Panca Karsa	1.958	1.460	74,57
	1	1.351	842	62,32
	b. Panca Karsa	871	542	62,23
	2	1.241	838	67,53
	c. Malango	715	610	85,31
	d. Makarti	921	677	73,51
	Jaya	1.000	783	78,30
	e. Tirto Asri			
	f. Kalimas			
	g. Puncak Jaya			

2.4.3. Sumber Daya Manusia

Kuatnya daya saing daerah salah satunya ditopang kuat dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin berkualitas dan produktif SDM nya maka daerah tersebut juga semakin kuat dan maju.

a. Kualitas tenaga kerja (Rasio lulusan S1/S2/S3)

Mata pencaharian yang menyerap dominan tenaga kerja di Kabupaten Pohuwato adalah pertanian, perdagangan, IKM/UKM, buruh, dll. Sebagian besar pada sector ini kualitas tenaga kerjanya adalah tamat SMA sederajat. Selanjutnya untuk kualitas tenaga ASN dilingkupngan pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel 2.107.

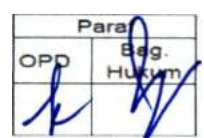
Tabel 2.107.

Rasio Tenaga Kerja ASN

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	JmlLulusan S1	2170	1951	2147	2282	2206
2	JmlLulusan S2	95	68	70	71	62
3	JmlLulusan S3	0	0	0	3	4
4	Jumlah	2265	2019	2217	2356	2268
5	JumlahPenduduk	140.858	142.571	145.469	146.900	146.432
	Rasio	0,02	0,01	0,02	0,02	0.02

Sumber : Analisis Baperlitbang, 2020

Berdasarkan tabel 2.107 nampak bahwa SDM ASN Pohuwato yang berpendidikan paska sarjana (S3 dan S2) masih sedikit. Sementara itu khusus yang fungsional Guru juga masih terdapat yang belum S1, demikian juga yang fungsional kesehatan. Kedepan hal ini menjadi prioritas



pemerintah daerah melalui kebijakan beasiswa, demikian juga dengan Pendidikan S2 dan S3 untuk profesi tertentu yang sangat dibutuhkan daerah dapat diprioritaskan.

1. Persentase ARG dalam APBD

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) Merupakan serangkaian cara dan pendekatan untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam proses perencanaan dan penganggaran untuk memastikan akses, partisipasi dan pengambilan kebijakan dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, potensi laki-laki, dan perempuan dan kelompok rentan. Dalam pelaksanaannya, PPRG mensyaratkan adanya kemauan politik dan komitmen pembuat kebijakan publik.

Anggaran Responsif Gender (ARG) adalah anggaran yang mengakomodasikan keadilan dan kesetaraan bagi perempuan dan laki-laki dalam memperoleh akses, manfaat, partisipasi, pengambilan keputusan, dan mengontrol sumber-sumber daya serta kesetaraan terhadap kesempatan dan peluang dalam menikmati hasil pembangunan. Merumuskan Persentase ARG dalam APBD adalah Jumlah Anggaran Kabupaten Pohuwato yang sudah responsif gender di bagi dengan Jumlah total Anggaran APBD X 100, Berikut di sajikan persentase ARG dalam APBD Kabupaten Pohuwato dalam kurun waktu lima tahun :

Tabel 2.7

Persentase ARG dalam APBD Kabupaten Pohuwato tahun 2016 sampai 2020

NO	TAHUN	APBD	ARG	%
1	2016	412.004.568.569	1.323.693.975	0,32
2	2017	899.752.798.890	3.695.445.031	0,41
3	2018	954.427.408.507	3.880.217.264	0,41
4	2019	1.019.424.561.119	49.012.981.657	4,81
5	2020	1.001.909.247.401	300.324.590.608	29,98

Sumber : Lakip Tahun 2020 DP3AP2KB Kab. Pohuwato

